

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing menunjukkan bahwa komitmen organisasi pada karyawan PT X di Yogyakarta terbagi menjadi tiga kategori yaitu dari 40 subjek terdapat 30 (75%) masuk ke dalam kategori tinggi, 10 subjek (25%) berada dalam kategori sedang, dan tidak terdapat subjek yang memiliki kategori rendah.
2. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing menunjukkan bahwa *adversity quotient* pada karyawan PT X di Yogyakarta terbagi menjadi tiga kategori yaitu dari 40 subjek terdapat 27 (67,5%) masuk ke dalam kategori tinggi, 13 subjek (32,5%) berada dalam kategori sedang, dan tidak terdapat subjek yang memiliki kategori rendah.
3. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai determinasi (*R squared*) sebesar 0,258 yang berarti variabel *adversity quotient* memberikan pengaruh sebesar 25,8% terhadap perilaku komitmen organisasi pada karyawan PT X di Yogyakarta.

4. Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,508 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara komitmen organisasi dengan *adversity quotient* pada karyawan PT X di Yogyakarta, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* yang dimiliki oleh karyawan PT X di Yogyakarta, maka semakin komitmen organisasi yang dimilikinya. Dan sebaliknya semakin rendah *adversity quotient* yang dimiliki oleh karyawan PT X di Yogyakarta, maka semakin rendah komitmen organisasi yang dimilikinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada perusahaan agar sebaiknya memperhatikan karyawannya dan memberikan pekerjaan sesuai dengan porsi kemampuan karyawannya. Disarankan juga untuk memberikan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan *adversity quotient* pada diri para karyawannya. Sehingga karyawan mampu mengatasi kesulitan tanpa bantuan dari orang lain dan membuat karyawan memiliki komitmen yang tinggi terhadap perusahaan.

2. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada karyawan PT X di Yogyakarta agar mampu membedakan permasalahan yang ada di tempat kerja dan yang ada diluar pekerjaan serta dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan tidak untuk menghindarinya karena hal tersebut sangatlah merugikan bagi pihak perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *adversity quotient* dan komitmen organisasi disarankan untuk lebih cermat dalam pembuatan alat ukur dan pemilihan alternatif jawaban sehingga sesuai dengan kebutuhan alat ukur yang digunakan dan penelitian tersebut dapat memiliki data yang akurat. Selain itu dapat juga melakukan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain dari perilaku komitmen organisasi atau *adversity quotient*.